

PEBISNIS CONFUSIANIS DAN FINANCIAL LEADER

Halim Jusuf Diangkat Sebagai Ketua Kehormatan Dewan Periode VII Asosiasi Huaqiao Kota Meizhou



Halim Jusuf

JAKARTA (IM) - Tokoh Tionghoa Indonesia Halim Jusuf dikenal dengan julukan "Pebisnis Confusianis, Financial Leader", belum lama ini diangkat sebagai Ketua Kehormatan Dewan Periode VII Asosiasi Huaqiao Kota Meizhou.

Asosiasi Huaqiao Kota Meizhou telah menyerahkan surat pengangkatan kepada Halim Jusuf.

Halim Jusuf terkenal di kalangan bisnis Indonesia karena visi, integritas dan pragmatismenya. Dia adalah CEO Grup Pembiayaan Sekuritas Keuangan Pertama Indonesia (PT DANATAMA MAKMUR) seka-



Halim Jusuf berfoto bersama delegasi perdagangan Guangdong di kantor International Daily News.

long Import and Export Company dan Honda Investment Co, Ltd.

Halim Jusuf bukan hanya seorang jenius bisnis yang diakui di kalangan pengusaha Tionghoa Indonesia, tetapi juga pimpinan komunitas Tionghoa yang luar biasa dan filantropi ternama. Tugas sosial yang diembannya antara lain: Ketua Umum Perpipit, Wakil Ketua Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia dan Ketua KIKT.

Selain itu dia juga pernah menjabat Ketua Umum Perkumpulan Hakka Indonesia dan Ketua Dewan

Tionghok pada tahun 1940. Klan marga Yang adalah sebuah klan besar di Kabupaten Meixian. Kakak Halim Jusuf adalah seorang pengusaha Tionghoa luar biasa yang berani bermigrasi ke Asia Tenggara.

Dia pernah menjejakkan kakinya di Bandung, Indonesia.

Ayah Halim Jusuf, Yang Hao

hun, orang tuanya membawa Halim Jusuf serta para saudaranya bermigrasi dari Meixian ke Asia Tenggara. Lokasi pertama yaitu rumah sang Kakak di Bandung.

Orang tua Halim Jusuf mendirikan PT Makindo pada tahun 1977. Sebagai putra tertua, Halim Jusuf dan istri Deng Gui Hua mendedikasikan

Securities. Kemudian memasuki bidang finansial dan industri lainnya di pasar Indonesia secara agresif. Halim Jusuf dan Deng Guihua juga mengadopsi tradisi keluarga yang ketat demi mengembangkan keempat putra mereka yaitu Yang Shi Cheng, Yang Shi Xing, Yang Shi Qi dan Yang Shi Lin untuk mengembangkan bakat bisnis mereka.

Halim Jusuf juga aktif terjun dalam kegiatan kesejahteraan sosial komunitas Tionghoa. Khususnya saat dia mengambil risiko dengan mendirikan Perpipit. Dia berharap dapat menggerakkan kekuatan lebih banyak tokoh komunitas Tionghoa. Dan bersama-sama mensejahterakan warga Tionghoa dan masyarakat luas.

Terlahir dari keluarga baik-baik, Halim Jusuf menjadikan orangtuanya sebagai panutan. Dia mengunjungi panti asuhan, daerah terpencil serta mengunjungi masyarakat kurang mampu untuk mengirimkan beras dan minyak. Hal ini sudah menjadi kebiasaannya.

Halim Jusuf menaruh perhatian pada pendidikan Tionghoa. Maka



Halim Jusuf dan istri Deng Gui Hua.

"Sekolah Shide". Kemudian dia menyerahkan sumbangan bagi Seniors Activity Center. Aksi filantropinya menyentuh hati rakyat Meixian. Di antara tokoh ternama asal Indonesia yang ditampilkan Meizhou Overseas Chinese Museum, nama "Halim Jusuf" adalah salah satu diantaranya.

Meizhou Federation of Returned Overseas Chinese dahulu bernama Meixian District Association of



Halim Jusuf menyampaikan pidato dalam kegiatan Perhimpunan Marga Yang Indonesia.



Halim Jusuf dan istri Deng Gui Hua beserta putra tertua Yang Shi Cheng (kedua dari kiri) dan anak kedua Yang Shi Xing (kesatu dari kanan).

ligus Chairman Indonesia Native Produce Financial Futures Co, Ltd, Oriental Finance Company, Doli-

Pengurus Perkumpulan Marga Yang Indonesia.

Halim Jusuf lahir di Meixian,



Orangtua Halim Jusuf Yang Hao dan Liang Binghui.

dan sang ibu, Liang Binghui studi di Guangxi University. Mereka bertemu di Guilin, lalu jatuh cinta lalu menikah.

Halim Jusuf pernah berkata "Pengalaman luar biasa dari orang tua saya yakni mereka bersama-sama mengatasi krisis, saling membantu serta membangun kembali bisnis keluarga. Hal ini telah menjadi kekayaan hidup saya."

Saat Halim Jusuf berusia 10 ta-

dirinya pada bisnis keluarga. Yang kemudian selangkah demi selangkah menuju kejayaan. Tahun 2001, majalah politik dan ekonomi Hong Kong "Asia Weekly" mengumumkan "Top 500 Chinese Enterprise in the World". Dan PT.MAKINDO Indonesia termasuk dalam daftar tersebut.

Merujuk dari PT. Makindo, Halim Jusuf mendirikan Grup Keuangan Pertama PT Makindo



Halim Jusuf dan keluarga besar berfoto bersama.

berdirilah Sekolah Budi Agung yang didirikan Perhimpunan Hakka Indonesia. Dia memberikan dukungan penuh dan aktif memberikan donasi. Agar lebih banyak pelajar Indonesia dapat belajar di Tiongkok, maka dia mendukung penuh penyelenggaraan Pameran Pendidikan China. Setiap kali penyelenggaraan pameran tersebut dia selalu mengunjungi langsung. Juga selalu mensponsori kegiatan tersebut.

Halim Jusuf tidak melupakan dari mana dirinya berasal. Tahun 1997 dia kembali ke kampung halamannya di Meixian. Di kampung halamannya itu dia membangun

Returned Overseas Chinese. Berdiri pada Januari 1984. Setiap lima tahun sekali dilakukan pemilihan Ketua, Wakil Ketua, Sekjen, Standing Komite dan anggota dewan. Juga mengangkat tokoh ternama masyarakat dalam dan luar negeri yang antusias dengan kegiatan yang dilakukan Asosiasi Huaqiao sebagai Ketua Kehormatan dan Penasehat.

Asosiasi Huaqiao menghimpun hati warga Tionghoa perantauan. Juga mengumpulkan kebijaksanaan mereka serta mengerahkan kekuatan mereka untuk berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan sosial Meizhou. • idn/din

Sidomuncul Sumbang Dana Rp650 Juta untuk Korban Banjir di Flores Timur, NTT

JAKARTA (IM) - Banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada Minggu (4/4) lalu meninggalkan duka mendalam di wilayah itu.

Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), hingga Selasa (6/4), pukul 21.00 WITA, korban meninggal mencapai 117 orang. Sedangkan korban hilang 76 orang.

"Secara keseluruhan yang telah ditemukan sebanyak 117 meninggal dunia, dan hilang 76 orang. Ini data terakhir," kata Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo dalam konfer-

ensi pers virtual, Selasa (6/4).

Merespons bencana tersebut, PT Industri Jambu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk menyumbangkan dana sebesar Rp650 juta untuk korban banjir bandang di Flores Timur tersebut, dialokasikan melalui Benihbaik.com sebesar Rp200 juta yang diserahkan oleh Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat kepada Perwakilan Benihbaik.com Don Bosco Selamun.

Irwan Hidayat juga menyerahkan kepada perwakilan Komunitas Muslim NTT Aisyiah sebesar Rp 150 juta, Keuskupan Larantuka sebesar Rp 150 juta, dan Keuskupan Atambua Rp150 juta.



Irwan Hidayat (kedua dari kanan) berfoto bersama para perwakilan penerima bantuan.

"Sido Muncul ikut menyumbang ke Flores Timur-NTT yang terkena bencana kemarin. Kami membantu Rp 650 juta," ujar Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat kepada media, di Cipete Raya, Jakarta Selatan, Rabu (7/4).

Irwan menyatakan, musibah di tengah pandemi Covid-19 jauh lebih berat dirasakan. Oleh karena itu, bantuan ini diharapkan bisa segera disalurkan secepatnya.

"Saya prihatin, terutama dengan bencana di tengah pandemi, pasti berat sekali. Masyarakat NTT baru saja merayakan Paskah lalu ada bencana semoga program ini

membantu mereka yang terdampak," ujarnya.

Dia menambahkan, di Indonesia ini semangat gotong royongnya kuat, para pengusaha lain juga pasti ikut membantu mereka yang terkena musibah, hal ini karena keterbatasan pemerintah.

Melalui bantuan ini, kata Irwan, Sido Muncul juga berharap dapat mengurangi beban masyarakat disana yang sedang mengalami bencana.

Para distributor Sido Muncul yang berada di NTT juga ikut menyumbang berupa produk-produk Sido Muncul seperti Tolak Angin, Tolak Linu dan Kuku Bima Energi. • bam

Peran Kawasan Industri Kendal Menyukkseskan Kawasan Ekonomi Khusus di Indonesia

JAKARTA (IM) - Kawasan Industri Kendal, yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), berhasil membantu dua tenant-nya mendapatkan benefit insentif libur pajak (tax holiday) Kawasan Ekonomi Khusus, berupa insentif libur pajak (tax holiday).

Kawasan Industri Kendal membantu proses apply di BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) hingga selesai, dan dua perusahaan tersebut yaitu PT Master Kidz Indonesia asal Hong Kong dan PT Sinar Harapan Plastik dari Indonesia.

Seperti diketahui, Pemerintah Indonesia akan memberikan banyak fasilitas dan insentif kepada investor yang mau menanamkan investasinya di Kawasan Ekonomi Khusus. Mulai dari fiskal, kepeanian, sampai pajak, yang

salah satunya merupakan insentif libur pajak.

Insentif libur pajak (tax holiday) sendiri diberikan mulai dari 10 sampai 20 tahun tergantung dari besarnya nilai investasi. Investasi senilai 6,8 juta USD (100 miliar rupiah) hingga 34,4 juta USD (500 miliar rupiah) akan mendapatkan tax holiday 100% sepanjang 10 tahun, sedangkan investasi di atas 34,4 juta USD (500 miliar rupiah) sampai 68,9 juta USD (1 triliun rupiah) akan mendapatkan tax holiday 100% sepanjang 15 tahun.

Investasi di atas 68,9 juta USD (1 triliun rupiah) akan mendapatkan periode tax holiday 100% selama 20 tahun. Selain itu, investor juga mendapatkan keringanan tax holiday sebesar 50% selama ekstra 2 tahun.

Head of Sales and Marketing Kawasan Industri Kendal

Juliani Kusumaningrum mengatakan, pemberian bantuan tim layanan satu atap Kawasan Industri Kendal hingga dua tenant mendapatkan tax holiday merupakan bukti Kawasan Industri Kendal sebagai pengelola menjalankan fungsinya dengan baik sekaligus wujud komitmen Kawasan Industri Kendal merupakan tempat berusaha yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan bagi investor.

"Kami announce kabar ini, karena kita tahu bahwa KEK memberi banyak benefit bagi investor, salah satunya yang bakal disukai investor itu tax holiday. Dan banyak orang bicara hal itu bahwa 'Tax holiday-nya itu menguntungkan investor lho'. Tapi, realitanya berapa banyak yang sudah apply dari 15 KEK yang Indonesia miliki? Perusahaan apa saja yang sudah mendapatkan

tax holiday ini?" ujar Juliiani Kusumaningrum, di Menara Batavia, Jakarta, Selasa (6/4).

"Dengan berhasilnya dua tenant kami mendapatkan tax holiday ini, kami ingin menunjukkan realisasinya, sekaligus bukti komitmen Kawasan Industri Kendal yang siap memberikan kenyamanan dan keamanan berusaha bagi investor yang ada di Kawasan Industri Kendal. Tidak hanya sekedar kemudahan percepatan izin untuk membangun usaha," tambahnya.

Menurut Juliiani keuntungan tax holiday ini juga bisa dirasakan oleh para investor lokal. Hal itu karena ternyata tak sedikit investor lokal yang belum tahu bahwa mereka berhak juga mendapatkan tax holiday dari KEK ini.

"Banyak yang menyangka bahwa tax holiday di KEK ini hanya dinikmati untuk inves-

tor asing. Padahal keuntungan tax holiday juga bisa dinikmati oleh perusahaan lokal lho. Hal ini sudah dibuktikan oleh PT Sinar Harapan Plastik, yang merupakan perusahaan asal Indonesia, berhasil mendapatkan tax holiday," urainya.

Jadi, diharapkan para in-

vestor lokal lebih banyak yang lebih tahu dan mungkin bisa mulai melihat Kawasan Ekonomi Khusus sebagai tempat mereka berusaha, khususnya Kawasan Industri Kendal.

Sudah 66 investor yang bergabung. Dan, menurut Juliiani, sebagian dari mereka

sudah mendapatkan insentif KEK

Adapun Kawasan Industri Kendal merupakan hasil kerja sama antara Jababeka Group yang berasal dari Indonesia dengan perusahaan asal dari Singapura, yaitu Sembcorp. • kris



Konferensi pers manajemen Kawasan Industri Kendal di Menara Batavia, Jakarta.

Bertemu Menlu Tiongkok Wang Yi, Menlu Retno: Kedua Negara Selalu Jalin Kerja Sama yang Erat di Berbagai Bidang



Menlu RI Retno Marsudi.

FUJIAN (IM) - Anggota Dewan Negara dan Menteri Luar Negeri Tiongkok Wang Yi Jumat (2/4) lalu mengadakan pembicaraan dengan Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi di Nanping, Fujian, Menteri Perdagangan Indonesia M. Lutfi, Menteri BUMN Erick Thohir, Wakil Menteri Perdagangan Zhang Xiangchen dan Wakil Kepala Komisi Pengawasan dan Administrasi Aset Milik Negara Dewan Negara Ren Hongbin dan tokoh lainnya turut hadir dalam pertemuan tersebut.

Wang Yi mengatakan Tiongkok dan Indonesia adalah perwakilan dari negara berkembang besar dan ekonomi berkembang.

Kedua belah pihak memiliki kepentingan bersama yang luas serta konsep pembangunan yang serupa.

Kedua negara memperkuat komunikasi strategis tepat waktu serta memperkuat kerjasama saling menguntungkan. Hal tersebut bukan hanya bermakna penting bagi perkembangan masing-masing negara juga berdampak positif bagi kawasan regional dan dunia.

Tiongkok bersedia bekerja sama dengan Indonesia untuk mengikuti arahan yang ditetapkan oleh kedua kepala negara. Sekaligus terus memperdalam strategi saling isi, memperkuat kerja sama

pragmatis, memperkuat koordinasi dan kerja sama kedua belah pihak dalam urusan regional dan internasional.

Serta berkontribusi lebih pada stabilitas dan perkembangan Asia dan dunia dalam periode pasca-epidemi. Merefleksikan lebih banyak tanggung jawab.

Wang Yi mengatakan Tiongkok dan Indonesia telah bergandengan tangan untuk memerangi epidemi dan berada di garis depan dunia, menjadi model kerjasama antar negara berkembang.

Tiongkok sedang memperdalam kerja sama dengan Indonesia, membahas pembentukan pengaturan saling pengakuan kode kesehatan serta memberikan kontribusi untuk mendorong ket-

ersediaan dan keterjangkauan vaksin dari kedua belah pihak. Harus mendorong kerja sama dalam hal keselamatan navigasi, pelestarian lingkungan laut, kegiatan SAR di laut serta perikanan dan lainnya.

Kedua belah pihak harus memperdalam integrasi inisiatif "Belt and Road" Tiongkok dan konsep "Poros Maritim Global" Indonesia, mempercepat pembangunan proyek-proyek besar seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung, memperluas skala perdagangan, menghidupkan kembali mesin pembangunan ekonomi regional. Sekaligus memperkuat kerja sama di bidang digital economy, big data, Cloud computing, 5G dan pembangunan smart city.

Demikian menyuntikkan tenaga pendorong baru bagi pamban-

gunan ekonomi berkualitas tinggi dari kedua belah pihak. Harus mendorong kerja sama dalam hal keselamatan navigasi, pelestarian lingkungan laut, kegiatan SAR di laut serta perikanan dan lainnya.

Selain itu juga merealisasikan kerjasama saling menguntungkan, menciptakan bright spot dalam kerja sama maritim antara kedua negara. Pihak Tiongkok bersedia berdiskusi dengan pihak Indonesia mengenai membangun hubungan kemitraan ekonomi komprehensif bilateral.

Wang Yi menyampaikan Tiongkok bersedia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN termasuk Indonesia untuk mendorong pembaruan dan efektifitas awal Regional Comprehensive Economic

Partnership Agreement serta menjadikan peringatan 30 tahun terjalinnya hubungan dialog antara Tiongkok dan ASEAN sebagai peluang untuk meningkatkan level hubungan Tiongkok-ASEAN.

Tiongkok mendukung Indonesia menjadi tuan rumah KTT G20 tahun 2022 mendatang serta bersedia untuk terus memelihara kerja sama yang baik dengan Indonesia di bawah kerangka mekanisme multilateral. Juga untuk bersama-sama menjaga hak dan kepentingan legitimasi negara berkembang.

Sedangkan Menlu Retno Marsudi mengatakan Indonesia dan Tiongkok merupakan negara berkembang besar. Kedua negara selalu menjalin kerja sama yang erat

di berbagai bidang. Hubungan bilateral mengatasi dampak epidemi dan terus diperdalam. Indonesia berharap kerjasama untuk melakukan kerjasama vaksin lebih lanjut dengan Tiongkok.

Dan bersama-sama mendorong pembangunan berbagai proyek besar seperti Kereta Cepat Jakarta-Bandung pada periode pasca-epidemi.

Memperluas kerjasama bidang perdagangan, investasi, perikanan, pembangunan infrastruktur dan bidang lainnya. Indonesia bersedia merundingkan pengaturan kerjasama ekonomi dan perdagangan komprehensif dengan Tiongkok serta meraih keuntungan awal.

Indonesia mendukung pendalaman kerja sama antara ASE-



Menlu Tiongkok Wang Yi.

AN dan Tiongkok. Juga bersedia bekerja sama dengan Tiongkok untuk menyelesaikan penyelenggaraan peringatan 30 tahun terjalinnya hubungan dialog ASEAN-Tiongkok. Dia menyatakan terima kasih atas dukungan Tiongkok kepada Indonesia sebagai tuan rumah KTT G20. Indonesia juga mendukung pihak Tiongkok menyelesaikan penyelenggaraan Boao Forum for Asia.

Kedua belah pihak juga bertukar pendapat secara mendalam terkait situasi internasional dan regional yang menjadi perhatian bersama. Juga sepakat bahwa dalam situasi saat ini, kita harus berperan aktif bersama, melindungi hak dan kepentingan legitimasi dari negara-negara berkembang. Serta mendorong perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan dunia.

Kedua belah pihak juga mengkoordinasikan sikap mereka tentang situasi di Myanmar. Dan sepakat untuk mendorong semua pihak di Myanmar untuk mencari solusi politik dalam kerangka ASEAN dengan "cara ASEAN" sekaligus menghindari intervensi dalam urusan dalam negeri Myanmar.

Tiongkok mendukung inisiatif Indonesia untuk menggelar pertemuan khusus para pemimpin ASEAN terkait hal tersebut. • idn/din



Menlu Wang Yi (kanan) berbincang dengan Menlu RI Retno Marsudi.



Suasana pertemuan Indonesia dan Tiongkok.



Menlu Wang Yi berbincang dengan Menlu RI Retno Marsudi dan tokoh lainnya.

Sinarmas World Academy: Stereotip Gender Tak Lagi Jadi Kendala dalam STEM

JAKARTA (IM) - Perjuangan kesetaraan gender dalam STEM (Sains, Teknologi, Teknik dan Matematika) kian mendapatkan perhatian dunia dan semakin banyak sosok wanita hebat dalam STEM. Meski begitu, perjuangan ini masih jauh dari garis akhir.

Penelitian dunia menunjukkan bahwa STEM masih didominasi oleh laki-laki, dan hanya ada 10 - 28% perempuan di sektor STEM.

"Terlalu banyak perempuan yang ditahan oleh bias, norma sosial dan ekspektasi yang mempengaruhi kualitas pendidikan dan mata pelajaran yang mereka pelajari," kata UNESCO, atau singkatnya, stereotip.

UNESCO berpendapat bahwa dengan menghancurkan stereotip, akan menjadi kunci untuk mempersempit kesenjangan gender di STEM.

Kyra, siswi kelas 11 sekolah Sinarmas World Academy (SWA) yang berhasil memenangkan medali emas dalam ajang kompetisi internasional matematika: IB Mathematics Competition TI-Nspire 2020, mengajak para orang tua untuk mengenalkan matematika kepada anak sejak usia dini.

"Saya terbantu berada di lingkungan yang selalu mendukung perempuan berkarya dan berprestasi dalam STEM, tapi tidak semua seberuntung saya. Untuk meningkatkan partisipasi perempuan di STEM, kita harus mengakui bahwa masalah stereotip ini memang ada.



Kita juga harus mendorong para anak perempuan untuk lebih tertarik pada STEM, karena dengan begitu akan memberikan mereka pilihan untuk mengenggar STEM di masa depan," ujarnya.

Callista, siswi kelas 11 yang juga menjadi pemenang medali emas dalam ajang kompetisi internasional matematika: IB Mathematics Competition TI-Nspire 2020, mengajak para orang tua untuk mengenalkan matematika kepada anak sejak usia dini.

"Saya terbiasa melihat buku matematika yang penuh dengan simbol, hal ini membuat saya tertarik pada matematika," ujar Callista. Bermula dari ketertarikan ini, Callista semakin menyadari bahwa matematika bukan hanya angka, penjumlahan, dan pengurangan dan merupakan konsep yang menarik untuk dijelajahi.

Pada awalnya, matematika merupakan sebuah bahasa, yang merupakan alat untuk pemahaman dan komunikasi global karena dapat diterapkan di banyak bidang dan dapat dipahami oleh siapa

saja bahkan jika ada hambatan komunikasi lain, konsep inilah yang membuat Callista tertarik mengeksplorasi matematika lebih dalam lagi.

Elma, salah satu guru matematika perempuan di SWA mengakui bahwa stereotip berperan penting dalam kesenjangan gender di STEM.

"Ini bukan tentang anak perempuan yang kurang mampu dalam matematika daripada anak laki-laki. Dalam banyak kasus, anak perempuan tidak memiliki cukup minat untuk terus mencoba. Masyarakat secara tidak sadar mendefinisikan apa yang seharusnya seorang anak perempuan kuasai, "untuk mematahkan stereotip ini, masyarakat harus bekerja sama untuk membuka peluang agar anak perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk mengeksplorasi, menemukan diri mereka dan berprestasi dalam definisi mereka sendiri di STEM ini," ujar Elma.

Menurut laporan UNESCO dalam Cracking the Code: Pendidikan anak perempuan dan perempuan di STEM, sistem pendidikan dan sekolah memainkan peran utama



dalam menentukan minat anak perempuan dalam STEM. Guru dan lingkungan belajar secara keseluruhan sangat penting dalam memastikan keterlibatan anak perempuan dengan STEM, dan bahwa guru STEM perempuan memiliki pengaruh positif pada kinerja dan keterlibatan siswi dalam studi dan karir STEM.

"Saya beruntung berada di lingkungan Sinarmas World Academy (SWA) di mana tidak ada stereotip gender, tetapi

sadar bahwa di banyak komunitas lain hal ini tidak terjadi. Di sini, di SWA, saya adalah salah satu dari banyak guru STEM wanita. Peran kami sebagai guru pelajaran STEM dapat meyakinkan siswi kami bahwa mereka memiliki kesempatan untuk unggul dalam pelajaran dan karir STEM," tambah Elma.

Sosok panutan wanita memiliki dampak yang luar biasa pada generasi muda, dan mungkin merupakan salah satu faktor motivasi terbesar, yang memungkinkan mereka untuk memvisualisasikan masa depan mereka di STEM.

Joseph Lathan, Direktur Akademik dan Magister Pendidikan Universitas San Diego mengatakan "stereotip gender adalah salah satu faktor utama dalam rendahnya jumlah perempuan yang memasuki bidang terkait STEM. Guru dari segala jenjang pendidikan, dapat memainkan peran yang luar biasa dalam membantu mengurangi stereotip ini dan mendorong anak perempuan untuk mempelajari dan pada akhirnya memiliki karir di bidang STEM.

Namun begitu, minat saja tidak cukup untuk melawan stereotip. Minat harus bisa dibangun menjadi sebuah semangat dan kecintaan, dan itu semua perlu dipupuk dan dipelihara di lingkungan yang tepat.

Ambil contoh Alisa, siswi SWA kelas 10, dan merupakan salah satu dari siswi siswi SWA yang menemukan passion mereka di bidang STEM. Minatnya terhadap STEM dimulai dari bermain Lego, yang lalu dengan dukungan positif dari keluarga dan sekolah, dia dipaparkan pada dunia teknologi, teknik, robotik dan

kata Elma.

Alisa adalah ketua dari kelompok RoboKnights yang memenangkan ajang robotik prestisius dunia, World Robotic Olympiad 2020-X Canada, dan salah satu siswi yang berpartisipasi dalam Sci-Teens Challenge 2020, dengan proyeknya "A Knifeless Future of Surgery", dan dia juga menjadi pembicara untuk TEDx Talk 2020, Breaking Boundaries: Maximizing Growth in Technology and Innovation.

Mematahkan stereotip gender dalam STEM merupakan usaha kolektif masyarakat terutama sekolah.

Sudah saatnya kita mendidik dan memberdayakan generasi penerus tanpa memandang gender.

Bersama memberi kesempatan dan dukungan yang sama untuk menciptakan dunia di mana lebih banyak anak perempuan yang terinspirasi menjadi sosok berpengaruh di dunia STEM. • Ist



Kyra dan Callista, pemenang kompetisi matematika.